

**PERUSAHAAN UMUM DAERAH AIR MINUM
TIRTA KOMODO KABUPATEN MANGGARAI
LAPORAN KEUANGAN
BESERTA
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
Untuk Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2024**

Daftar Isi

	Halaman
Surat Pernyataan Direksi	
Laporan Auditor Independen	
Neraca	1
Laporan Laba Rugi	2
Laporan Perubahan Ekuitas	3
Laporan Arus Kas	4
Catatan atas Laporan Keuangan	5 - 16



PEMERINTAH KABUPATEN MANGGARAI
PERUMDA AIR MINUM TIRTA KOMODO

Jalan Pelita No.17 Ruteng, Flores, NTT



(0385) 21295



pdamruteng@yahoo.com



0822.35710425



**SURAT PERNYATAAN DIREKTUR
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
PERUMDA AIR MINUM TIRTA KOMODO**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : MARSELUS SUDIRMAN, SH.
Alamat Kantor : Jl. Pelita No.17 Ruteng, Flores - NTT
Jabatan : Direktur

Menyatakan bahwa:

1. Saya bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan Perumda Air Minum Tirta Komodo;
2. Laporan keuangan Perumda Air Minum Tirta Komodo telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas tanpa Akuntabilitas Publik di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Perumda Air Minum Tirta Komodo telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan Perumda Air Minum Tirta Komodo tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Saya Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern pada Perumda Air Minum Tirta Komodo.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.



Ruteng, 03 Maret 2025

MARSELUS SUDIRMAN, SH.

Direktur

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

No. 00029/3.0410/AU.2/04/1624-3/1/III/2025

Yth.

Dewan Pengawas dan Direksi

Perusahaan Umum Daerah Air Minum Tirta Komodo

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan **Perusahaan Umum Daerah Air Minum Tirta Komodo** ("Perusahaan"), yang terdiri dari neraca tanggal 31 Desember 2024, serta laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perusahaan, tanggal 31 Desember 2024, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Halaman 2

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan (Lanjutan)

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Perusahaan.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

Halaman 3

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan (Lanjutan)

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

**Kantor Akuntan Publik
Jojo Sunarjo dan Rekan**



Danang Rahmat Sutono, CPA
No. Izin Akuntan Publik AP.1624

3 Maret 2025



**PERUSAHAAN UMUM DAERAH AIR MINUM TIRTA KOMODO
KABUPATEN MANGGARAI
NERACA**

31 Desember 2024 dan 2023
(Dinyatakan dalam Rupiah)

	<u>Catatan</u>	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Aset			
Aset Lancar			
Kas dan setara kas	3	33.475.189.391	28.400.298.277
Piutang usaha - bersih	2c,4	4.807.526.015	5.150.807.790
Persediaan	2d,5	2.052.644.972	2.730.391.182
Uang muka dan biaya dibayar dimuka	6	52.937.479	112.718.434
Jumlah aset lancar		40.388.297.857	36.394.215.683
Aset Tidak Lancar			
Aset tetap	2e,7		
Nilai perolehan aset tetap		101.627.903.164	99.793.925.960
Akumulasi penyusutan		(52.222.525.582)	(47.345.689.733)
Aset tetap - bersih		49.405.377.582	52.448.236.227
Aset tak berwujud	8	12.500.000	18.750.000
Jumlah aset tidak lancar		49.417.877.582	52.466.986.227
Jumlah aset		89.806.175.439	88.861.201.910
Kewajiban dan Ekuitas			
Kewajiban			
Kewajiban Jangka Pendek			
Utang pajak	2g,9	99.913.221	367.648.586
Beban masih harus dibayar	10	-	531.069.195
Jumlah kewajiban jangka pendek		99.913.221	898.717.781
Kewajiban Jangka Panjang			
Kewajiban imbalan pasca kerja	2h,11	1.147.951.605	1.062.189.469
Cadangan dana	12	280.166.173	824.257.613
Jumlah kewajiban jangka panjang		1.428.117.778	1.886.447.082
Jumlah kewajiban		1.528.030.999	2.785.164.863
Ekuitas			
Modal	13	83.667.047.372	83.667.047.372
Cadangan umum		292.220.486	292.220.486
Saldo laba (rugi)		4.318.876.582	2.116.769.189
Jumlah ekuitas		88.278.144.440	86.076.037.047
Jumlah kewajiban dan ekuitas		89.806.175.439	88.861.201.910

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

PERUSAHAAN UMUM DAERAH AIR MINUM TIRTA KOMODO
KABUPATEN MANGGARAI
LAPORAN LABA RUGI
 Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
 (Dinyatakan dalam Rupiah)

	<u>Catatan</u>	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Pendapatan			
Pendapatan air	2b,14	21.910.612.781	22.298.303.798
Pendapatan non-air	2b,14	<u>2.302.165.158</u>	<u>2.490.905.024</u>
Jumlah pendapatan		24.212.777.939	24.789.208.822
Beban Usaha			
Beban sumber air	2b,15	592.819.742	576.105.228
Beban pegawai	2b,16	12.138.442.803	10.914.773.495
Beban pemeliharaan	2b,17	2.088.120.029	3.564.744.522
Beban penyisihan/amortisasi/penyusutan	2b,18	4.883.085.883	5.518.008.497
Beban operasi lainnya	2b,19	<u>3.112.596.903</u>	<u>3.074.446.669</u>
Jumlah beban usaha		22.815.065.360	23.648.078.411
Laba usaha		1.397.712.579	1.141.130.411
Pendapatan (Beban) Lain-Lain			
Pendapatan lain-lain	20	<u>661.713.511</u>	<u>721.374.945</u>
Jumlah pendapatan (beban) lain-lain		661.713.511	721.374.945
Laba bersih sebelum pajak		2.059.426.090	1.862.505.356
Pajak penghasilan		<u>(354.630.871)</u>	<u>(343.115.252)</u>
Laba bersih setelah pajak		<u>1.704.795.219</u>	<u>1.519.390.104</u>

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

**PERUSAHAAN UMUM DAERAH AIR MINUM TIRTA KOMODO
KABUPATEN MANGGARAI
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS**

Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Dinyatakan dalam Rupiah)

	Penyertaan Pemerintah Daerah Kabupaten Manggarai	Penyertaan Pemerintah Pusat yang belum ditentukan Statusnya	Modal Hibah	Cadangan Umum	Saldo Laba (Rugi)	Jumlah Ekuitas
Saldo per 1 Januari 2023	56.438.465.396	729.977.987	22.673.603.989	292.220.486	102.775.035	80.237.042.890
Koreksi aktuarial	-	-	-	-	113.817.948	113.817.948
Koreksi saldo awal 2023	-	-	-	-	380.786.102	380.786.102
Laba tahun 2023	-	-	-	-	1.519.390.104	1.519.390.104
Penyertaan modal pemda	3.825.000.000	-	-	-	-	3.825.000.000
Saldo Akhir						
31 Desember 2023	60.263.465.396	729.977.987	22.673.603.989	292.220.486	2.116.769.189	86.076.037.044
Koreksi aktuarial	-	-	-	-	103.187.450	103.187.450
Koreksi saldo laba	-	-	-	-	394.124.724	394.124.727
Laba tahun 2024	-	-	-	-	1.704.795.219	1.704.795.219
Penyertaan modal pemda	-	-	-	-	-	-
Saldo Akhir						
31 Desember 2024	60.263.465.396	729.977.987	22.673.603.989	292.220.486	4.318.876.582	88.278.144.440

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

PERUSAHAAN UMUM DAERAH AIR MINUM TIRTA KOMODO
KABUPATEN MANGGARAI
LAPORAN ARUS KAS
 Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
 (Dinyatakan dalam Rupiah)

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Arus Kas dari (untuk) Aktivitas Operasi		
Laba bersih	1.704.795.219	1.519.390.104
Penyesuaian untuk:		
Beban penyusutan dan amortisasi	4.883.085.849	5.074.364.942
Beban penyisihan (pemulihan) piutang	-	(130.883.006)
Selisih laba tahun lalu	394.124.724	380.786.108
Koreksi aktuarial	103.187.450	113.817.948
Perubahan atas aktiva dan kewajiban operasional:		
Penurunan (peningkatan) piutang usaha	343.281.775	(516.598.450)
Penurunan (peningkatan) persediaan	677.746.210	(1.513.889.789)
Penurunan (peningkatan) biaya dibayar dimuka	59.780.955	(74.637.724)
Peningkatan (penurunan) biaya masih harus dibayar	(531.069.195)	(323.930.805)
Peningkatan (penurunan) utang pajak	(267.735.365)	(13.137.515)
Peningkatan (penurunan) kewajiban pasca kerja	85.762.136	57.722.286
Peningkatan (penurunan) cadangan dana	(544.091.440)	(314.311.972)
Arus kas bersih dari aktivitas operasi	6.908.868.318	4.258.692.127
Arus Kas dari Aktivitas Investasi		
Peningkatan aset tetap	(1.833.977.204)	(5.765.806.935)
Penurunan (peningkatan) aset lain-lain	-	14.783.750
Arus kas bersih dari aktivitas investasi	(1.833.977.204)	(5.751.023.185)
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan		
Penyertaan modal	-	3.824.999.997
Arus kas bersih dari aktivitas pendanaan	-	3.824.999.997
Peningkatan (penurunan) kas dan setara kas	5.074.891.114	2.332.668.939
Kas dan setara kas awal tahun	28.400.298.277	26.067.629.338
Kas dan setara kas akhir tahun	33.475.189.391	28.400.298.277

PERUSAHAAN UMUM DAERAH AIR MINUM TIRTA KOMODO
KABUPATEN MANGGARAI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Dinyatakan dalam Rupiah)

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Tirta Komodo Kabupaten Manggarai didirikan berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Daerah Tingkat II Manggarai Nomor 2 Tahun 1991 tanggal 5 April 1991 tentang Pendirian Perusahaan Daerah Air Minum Kabupaten Daerah Tingkat II Manggarai.

Pendirian Perusahaan Daerah Air Minum Tirta Komodo Kabupaten Manggarai dilaksanakan melalui proses alih status dari bentuk Badan Pengelola Air Minum (BPAM) yang didirikan pada tahun 1981 berdasarkan Surat Keputusan Menteri Pekerjaan Umum, menjadi bentuk Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) sesuai Berita Acara Alih Status BPAM menjadi PDAM pada tanggal 5 November 1991. Dan berdasarkan Peraturan Bupati Manggarai Nomor 4 tahun 2019 tanggal 2 April 2019, PDAM beralih status menjadi Perusahaan Umum Daerah Air Minum Tirta Komodo Kabupaten Manggarai dan masih dibidang Usaha Air Minum bersih bagi seluruh masyarakat Kabupaten Manggarai.

b. Tujuan Perusahaan

Tujuan pendirian Perusahaan Umum Daerah Air Minum Kabupaten Tirta Komodo adalah untuk pelayanan umum kepada masyarakat dalam memenuhi kebutuhan air minum yang sehat serta merupakan salah satu sumber pendapatan asli daerah dalam rangka pengembangan daerah.

c. Tempat Kedudukan

Perumda Air Minum Tirta Komodo Kabupaten Manggarai berkedudukan di Jl. Pelita No. 17 Ruteng, Kabupaten Manggarai, Nusa Tenggara Timur.

d. Struktur Organisasi

Struktur Organisasi dan uraian tugas perusahaan didasarkan pada Peraturan Bupati Manggarai Nomor: 38 Tahun 2021 tanggal 12 Oktober 2021 tentang Struktur Organisasi dan Tata Kerja Perusahaan Umum Daerah Air Minum Tirta Komodo Kabupaten Manggarai, dengan komposisi sebagai berikut:

1. Kuasa Pemilik Modal

Kuasa Pemilik Modal (KPM) Perumda Air Minum Tirta Komodo Kabupaten Manggarai ditetapkan berdasarkan Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor: 131.53.370 Tahun 2021 Tentang Perubahan atas Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor: 131.53-267 Tahun 2021 Tentang Pengesahan Pengangkatan Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah Hasil Pemilihan Kepala Daerah Serentak Tahun 2021-2026, dan Wakil KPM ditetapkan berdasarkan Keputusan Bupati Manggarai Nomor: HK/5/2024 periode 2024-2027.

**PERUSAHAAN UMUM DAERAH AIR MINUM TIRTA KOMODO
KABUPATEN MANGGARAI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Dinyatakan dalam Rupiah)**

1. UMUM (LANJUTAN)

d. Struktur Organisasi (Lanjutan)

1. Kuasa Pemilik Modal (Lanjutan)

Dengan itu, ditetapkanlah Herybertus Geradus Laju Nabit, S.E, M.A yang menjabat sebagai Bupati Manggarai Kuasa Pemilik Modal.

2. Dewan Pengawas

Pembentukan Dewan Pengawas Perusahaan Umum Daerah Air Minum Tirta Komodo Kabupaten Manggarai ditetapkan berdasarkan Keputusan Bupati Nomor: HK/62/2021 Periode 2021-2023 dengan susunan sebagai berikut, Sekretaris Daerah Kabupaten Manggarai sebagai Ketua Dewan Pengawas, Kepala Bagian Adm. Perekonomian Daerah Setda Kabupaten Manggarai sebagai Sekretaris Dewan Pengawas, dan Jemaga Patricius Dionisius, S.T sebagai Anggota Dewan Pengawas.

3. Direktur

Direktur Perusahaan Umum Daerah Air Minum Tirta Komodo Kabupaten Manggarai Marselus Sudirman, S.H. ditetapkan dengan Keputusan Bupati Manggarai Nomor: HK/273/2021 tentang Pengangkatan Direktur Perusahaan Umum Daerah Air Minum Kabupaten Manggarai Periode Tahun 2021 - 2026.

4. Pejabat Struktural

Pejabat Struktural pada Lingkup Perusahaan Daerah Air Minum Tirta Komodo Kab. Manggarai dengan susunan sebagai berikut:

Nama	Jabatan
Natalia Kresensiana Bom, S.E	Kepala Bagian Pelayanan Pelanggan
Bernadeta Juita, S.E	Kepala Bagian Administrasi & Keuangan
Wilibrodus D. Jeneo, Amd	Kepala Bagian Teknik
Fransiskus R. Lendo	PLt .Kepala Bagian Satuan Pengawas Intern

5. Data Pegawai

Jumlah pegawai Perumda Air Minum Tirta Komodo Kabupaten Manggarai per 31 Desember 2024 adalah 86 orang dengan status karyawan tetap dan karyawan honor masing-masing berjumlah 96 orang.

**PERUSAHAAN UMUM DAERAH AIR MINUM TIRTA KOMODO
KABUPATEN MANGGARAI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Dinyatakan dalam Rupiah)**

1. UMUM (LANJUTAN)

e. Data Pelanggan

Jumlah pelanggan air bersih yang terlayani oleh Perumda Tirta Komodo Kabupaten Manggarai per 31 Desember 2024 sebanyak 36.278 sambungan langganan.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI

Laporan keuangan Perumda Air Minum Tirta Komodo Kabupaten Manggarai disusun oleh Manajemen berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP)

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan

Dasar pengukuran Laporan Keuangan ini adalah konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali persediaan yang dinyatakan sebesar nilai mana yang lebih rendah antara biaya perolehan dan harga jual dikurangi biaya untuk menyelesaikan atau menjual. Laporan Keuangan disusun menggunakan metode Akruwal kecuali laporan arus kas. Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode tidak langsung (*Indirect Method*) dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, Investasi, Pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan Laporan Keuangan ini adalah Rupiah.

b. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Seluruh pendapatan baik pendapatan usaha maupun pendapatan non usaha diukur berdasarkan nilai wajar atas pembayaran yang diterima atau masih harus diterima. Beban diakui pada saat terjadinya transaksi dan sesuai dengan masa manfaatnya (basis akruwal).

c. Penilaian Piutang

Piutang Usaha disajikan sebesar jumlah bersihnya, yaitu jumlah keseluruhan setelah dikurangi penyisihan piutang tak tertagih yang ditentukan berdasarkan hasil penelaahan individual masing-masing saldo piutang pada akhir periode. Untuk Piutang Usaha dari rekening air, penyisihan ditentukan dengan mengelompokkan tiap pelanggan berdasarkan pengalaman dan data historis selama tiga tahun terakhir.

**PERUSAHAAN UMUM DAERAH AIR MINUM TIRTA KOMODO
KABUPATEN MANGGARAI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Dinyatakan dalam Rupiah)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (LANJUTAN)

c. Penilaian Piutang (Lanjutan)

Besarnya penyisihan piutang usaha ditetapkan berdasarkan Daftar Saldo Rata-rata piutang tak tertagih untuk 2 (dua) tahun yang berakhir pada masing-masing kelompok. Piutang usaha yang berumur di atas dua tahun dapat diusulkan kepada Dewan Pengawas untuk dihapuskan yang selanjutnya dicatat secara ekstrakomptabel.

d. Persediaan

Persediaan dicatat sebesar biaya perolehannya, penyisihan penurunan nilai persediaan dibentuk untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul akibat penurunan nilai persediaan. Besarnya penyisihan penurunan persediaan ditentukan berdasarkan harga jual dikurangi biaya untuk menjual.

Pembebanan atas pemakaian persediaan dicatat dengan menggunakan metode *First In First Out* (FIFO). Pencatatan persediaan bahan kimia / alat tulis kantor dilakukan dengan metode "*Physycal Inventory Method*", sedangkan persediaan bahan instalasi dan persediaan suku cadang menganut metode "*Perpetual Method*".

e. Aset Tetap

Aset tetap disajikan sebesar biaya perolehan setelah dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai. Pengeluaran setelah perolehan awal (*subsequent expenditures*) suatu aset tetap yang memperpanjang masa manfaat atau meningkatkan daya guna aset tetap harus ditambahkan pada jumlah tercatat aset tersebut (dikapitalisir).

Aset tetap, selain hak atas tanah dinyatakan berdasarkan harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan yang dihitung menggunakan metode garis lurus dengan perhitungan sesuai Undang-Undang Nomor: 36 Tahun 2008 tentang Pajak Penghasilan dan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 96/PMK.03/2009.

f. Pencatatan Utang/Kewajiban

Pada dasarnya seluruh utang/kewajiban dicatat tanpa memperhatikan apakah jumlahnya sudah dapat ditentukan secara tepat atau tidak. Namun, atas kewajiban yang timbul dan jumlahnya belum dapat ditentukan secara pasti, dicatat berdasarkan jumlah taksiran yang wajar.

**PERUSAHAAN UMUM DAERAH AIR MINUM TIRTA KOMODO
KABUPATEN MANGGARAI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**
Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Dinyatakan dalam Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (LANJUTAN)

g. Pajak Penghasilan

Perusahaan mengakui kewajiban atas seluruh pajak penghasilan periode berjalan dan periode sebelumnya yang belum dibayar. Apabila jumlah pembayaran melebihi dari jumlah yang terutang, maka kelebihan tersebut diakui sebagai aset. Perusahaan tidak menganut adanya pajak tangguhan.

h. Kewajiban Imbalan Kerja

Perusahaan membukukan program manfaat karyawan yang diatur dalam undang-undang ketenagakerjaan Nomor: 13 Tahun 2003. Kewajiban atas masa kerja lalu diestimasi dengan menggunakan metode *Projected Benefit Cost Method (Attained Age Normal)* berdasarkan asumsi aktuarial jangka panjang. Kewajiban transisi yang timbul diakui sesuai jatuh tempo pada periode berjalan.

3. KAS DAN BANK

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Kas		
Kas kecil	500.000	500.000
Bank		
BPD NTT cabang Ruteng - 00602020029151	13.129.007.092	14.534.121.305
Bank BRI cabang Ruteng - 027301001993308	8.280.611.417	496.842.979
Bank BNI cabang Ende Pembantu Ruteng - 0117544892	609.133.067	750.000
Bank Mandiri cabang Ruteng	70.358.347	225.000
Bank BRI unit Motang Rua Ruteng - 0000472601003603530	1.497.964	552.105.666
Jumlah kas dan bank	<u>22.090.607.887</u>	<u>15.584.044.950</u>
Deposito		
BRI unit Motang Rua - 472601000077405	-	1.500.000.000
Bank BRI cabang Ruteng - 027301003495403	4.500.000.000	4.500.000.000
Bank BPD cabang Ruteng - 2503869058	6.884.081.504	6.815.753.327
Jumlah deposito	<u>11.384.081.504</u>	<u>12.815.753.327</u>
Jumlah kas dan setara kas	<u>33.475.189.391</u>	<u>28.400.298.277</u>

**PERUSAHAAN UMUM DAERAH AIR MINUM TIRTA KOMODO
KABUPATEN MANGGARAI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**
Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Dinyatakan dalam Rupiah)

4. PIUTANG USAHA

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Piutang rekening air	5.077.729.400	5.561.967.550
Akumulasi penyisihan piutang usaha	(270.203.385)	(411.159.760)
Jumlah piutang usaha	<u>4.807.526.015</u>	<u>5.150.807.790</u>

Manajemen berkeyakinan bahwa jumlah penyisihan piutang usaha tersebut cukup untuk menutup kemungkinan tidak tertagihnya piutang usaha dikemudian hari.

5. PERSEDIAAN

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Persediaan bahan instalasi	2.052.644.972	2.730.391.182
Jumlah persediaan	<u>2.052.644.972</u>	<u>2.730.391.182</u>

6. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DIMUKA

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Uang muka sewa RD. Direktur	16.666.600	40.000.000
Uang muka sewa kantor IKK Langke Majok	7.791.669	1.666.680
Uang muka sewa kantor Pong Umpu	5.416.668	2.236.313
Uang muka sewa kantor unit Poco Leok	1.833.336	5.500.000
Uang muka sewa kantor unit Kenda	1.458.370	3.499.992
Uang muka sewa kantor unit Dintor	-	6.000.000
Uang muka sewa lainnya	19.770.836	53.815.449
Jumlah uang muka dan biaya dibayar dimuka	<u>52.937.479</u>	<u>112.718.434</u>

PERUSAHAAN UMUM DAERAH AIR MINUM TIRTA KOMODO
KABUPATEN MANGGARAI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
 (Dinyatakan dalam Rupiah)

7. ASET TETAP

	2024			Saldo Akhir
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	
Harga Perolehan				
Tanah	1.717.732.850	87.000.000	-	1.804.732.850
Instalasi sumber air	6.519.777.039	156.737.027	-	6.676.514.066
Instalasi pompa	1.305.114.750	38.950.000	-	1.344.064.750
Pengolahan	19.164.546	-	-	19.164.546
Transmisi distribusi	79.958.366.980	1.191.251.477	-	81.149.618.457
Bangunan gedung	4.896.743.280	54.000.000	-	4.950.743.280
Peralatan/perengkapan	457.393.071	144.355.500	-	601.748.571
Kendaraan dinas	3.754.347.694	-	-	3.754.347.694
Inventaris/perabot kantor	<u>1.165.285.750</u>	<u>161.683.200</u>	-	<u>1.326.968.950</u>
Jumlah	99.793.925.960	1.833.977.204	-	101.627.903.164
Akumulasi Penyusutan				
Instalasi sumber air	(2.149.652.824)	(61.739.184)	-	(2.211.392.008)
Instalasi pompa	(644.158.244)	(76.062.266)	-	(720.220.510)
Pengolahan	(19.164.540)	-	-	(19.164.540)
Transmisi distribusi	(39.736.194.407)	(3.938.455.685)	-	(43.674.650.092)
Bangunan gedung	(1.017.906.074)	(237.333.242)	-	(1.255.239.316)
Peralatan/perengkapan	(393.012.023)	(76.501.151)	-	(469.513.174)
Kendaraan dinas	(2.521.789.135)	(320.443.148)	-	(2.842.232.283)
Inventaris/perabot kantor	<u>(863.812.486)</u>	<u>(166.301.173)</u>	-	<u>(1.030.113.659)</u>
Jumlah	(47.345.689.733)	(4.876.835.849)	-	(52.222.525.582)
Nilai Buku Bersih	<u>52.448.236.227</u>			<u>49.405.377.582</u>

PERUSAHAAN UMUM DAERAH AIR MINUM TIRTA KOMODO
KABUPATEN MANGGARAI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
 (Dinyatakan dalam Rupiah)

7. ASET TETAP (LANJUTAN)

	2023			
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	
Harga Perolehan				
Tanah	1.512.282.850	205.450.000	-	1.717.732.850
Instalasi sumber air	5.251.927.374	1.267.849.665	-	6.519.777.039
Instalasi pompa	1.297.330.750	7.784.000	-	1.305.114.750
Pengolahan	19.164.546	-	-	19.164.546
Transmisi distribusi	76.142.041.710	3.816.325.270	-	79.958.366.980
Bangunan gedung	4.651.210.780	245.532.500	-	4.896.743.280
Peralatan/perlengkapan	457.393.071	-	-	457.393.071
Kendaraan dinas	3.735.156.194	19.191.500	-	3.754.347.694
Inventaris/perabot kantor	<u>961.611.750</u>	<u>203.674.000</u>	-	<u>1.165.285.750</u>
Jumlah	94.028.119.025	5.765.806.935	-	99.793.925.960
Akumulasi Penyusutan				
Instalasi sumber air	(1.842.550.936)	(307.101.888)	-	(2.149.652.824)
Instalasi pompa	(568.298.845)	(75.859.399)	-	(644.158.244)
Pengolahan	(19.164.540)	-	-	(19.164.540)
Transmisi distribusi	(35.785.479.119)	(3.950.715.288)	-	(39.736.194.407)
Bangunan Gedung	(789.181.458)	(228.724.616)	-	(1.017.906.074)
Peralatan/perlengkapan	(336.695.523)	(56.316.500)	-	(393.012.023)
Kendaraan dinas	(2.201.345.987)	(320.443.148)	-	(2.521.789.135)
Inventaris/perabot kantor	<u>(720.074.628)</u>	<u>(143.737.858)</u>	-	<u>(863.812.486)</u>
Jumlah	(42.262.791.036)	(5.082.898.697)	-	(47.345.689.733)
Nilai Buku Bersih	<u>51.765.327.989</u>			<u>52.448.236.227</u>

PERUSAHAAN UMUM DAERAH AIR MINUM TIRTA KOMODO
KABUPATEN MANGGARAI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
 (Dinyatakan dalam Rupiah)

8. ASET TIDAK BERWUJUD

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Harga perolehan	25.000.000	25.000.000
Akumulasi amortisasi	<u>(12.500.000)</u>	<u>(6.250.000)</u>
Jumlah aset tidak berwujud	<u>12.500.000</u>	<u>18.750.000</u>

Nilai tersebut merupakan biaya instalasi dan pelatihan Sistem Informasi Manajemen Perusahaan Daerah Air Minum (SIM-PDAM) *under windows*.

9. UTANG PAJAK

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Utang pajak badan	<u>99.913.221</u>	<u>367.648.586</u>
Jumlah utang pajak	<u>99.913.221</u>	<u>367.648.586</u>

10. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Berbagai beban masih harus dibayar	-	531.069.195
Jumlah beban masih harus dibayar	<u>-</u>	<u>531.069.195</u>

11. KEWAJIBAN IMBALAN PASCA KERJA

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Kewajiban Imbalan pasca kerja	<u>1.147.951.605</u>	<u>1.062.189.469</u>
Jumlah kewajiban imbalan pasca kerja	<u>1.147.951.605</u>	<u>1.062.189.469</u>

Laporan Aktuaria dihitung oleh Dana Pensiun Bersama Perusahaan Daerah Air Minum Seluruh Indonesia (DAPENMA PAMSI).

PERUSAHAAN UMUM DAERAH AIR MINUM TIRTA KOMODO
KABUPATEN MANGGARAI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
 (Dinyatakan dalam Rupiah)

12. CADANGAN DANA PEMBAGIAN LABA

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Cadangan dana	280.166.173	824.257.613
Jumlah cadangan dana	<u>280.166.173</u>	<u>824.257.613</u>

Sesuai dengan Keputusan KPM Perusahaan Umum Daerah Air Minum Tirta Komodo Tahun 2019 Nomor: HK/168/2021 maka dicadangkan dana untuk pembagian laba dengan nilai tersebut.

13. MODAL

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Penyertaan modal Pemda Kab. Manggarai	22.673.603.989	22.673.603.989
Penyertaan pemerintah pusat YBDS	729.977.987	729.977.987
Modal hibah untuk MBR	60.263.465.396	60.263.465.396
Jumlah penyertaan modal pemerintah	<u>83.667.047.372</u>	<u>83.667.047.372</u>

14. PENDAPATAN

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Pendapatan air	21.910.612.781	22.298.303.798
Pendapatan non-air	2.302.165.158	2.490.905.024
Jumlah pendapatan	<u>24.212.777.939</u>	<u>24.789.208.822</u>

15. BEBAN SUMBER AIR

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Beban operasional sumber air	535.677.875	507.341.607
Beban air baku	57.141.867	68.763.621
Jumlah beban sumber air	<u>592.819.742</u>	<u>576.105.228</u>

PERUSAHAAN UMUM DAERAH AIR MINUM TIRTA KOMODO
KABUPATEN MANGGARAI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
 (Dinyatakan dalam Rupiah)

16. BEBAN PEGAWAI

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Beban operasi transmisi dan distribusi	6.336.745.534	4.487.025.654
Beban pegawai	5.300.866.719	5.971.656.759
Beban direksi	500.830.550	456.091.082
Jumlah beban pegawai	<u>12.138.442.803</u>	<u>10.914.773.495</u>

17. BEBAN PEMELIHARAAN

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Beban pemeliharaan transmisi dan distribusi	1.313.726.328	3.002.449.294
Beban pemeliharaan instalasi NPA	658.728.521	433.608.483
Beban pemeliharaan sumber	115.665.180	128.686.745
Jumlah beban pemeliharaan	<u>2.088.120.029</u>	<u>3.564.744.522</u>

18. BEBAN PENYISIHAN/AMORTISASI/PENYUSUTAN

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Beban penyusutan transmisi dan distribusi	3.938.455.684	3.950.715.289
Beban penyusutan kendaraan/alat angkutan	323.672.532	320.443.150
Beban penyusutan bangunan/gedung	234.103.892	228.724.616
Beban penyusutan inventarisasi perabot kantor	166.301.176	143.737.855
Beban penyusutan perlengkapan	76.501.151	56.316.504
Beban penyusutan pompa dan pengolahan air	76.062.265	75.859.394
Beban penyusutan sumber air	61.739.183	307.101.889
Beban amortisasi	6.250.000	6.250.000
Beban penyisihan dan penghapusan piutang	-	428.859.800
Jumlah beban penyisihan/amortisasi/penyusutan	<u>4.883.085.883</u>	<u>5.518.008.497</u>

PERUSAHAAN UMUM DAERAH AIR MINUM TIRTA KOMODO
KABUPATEN MANGGARAI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
 (Dinyatakan dalam Rupiah)

19. BEBAN OPERASI LAINNYA

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Beban kantor	1.141.363.430	1.106.185.665
Beban hubungan langganan	441.138.770	411.694.194
Beban penelitian dan pengembangan	33.939.100	60.695.154
Beban lain - lain	23.193.201	4.028.373
Rupa-rupa beban umum	1.472.962.402	1.491.843.283
Jumlah beban operasi lainnya	<u>3.112.596.903</u>	<u>3.074.446.669</u>

20. PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Pendapatan lain-lain		
Pendapatan deposito bunga tabungan bank BRI	319.769.436	284.733.304
Pendapatan giro bank BRI	313.162.735	223.135.275
Pendapatan lainnya	28.781.340	213.506.366
Jumlah pendapatan lain-lain	<u>661.713.511</u>	<u>721.374.945</u>
Beban lain-lain		
Beban lain-lain	-	-
Jumlah beban lain-lain	<u>-</u>	<u>-</u>
Total pendapatan (beban) lain-lain - bersih	<u>661.713.511</u>	<u>721.374.945</u>

21. TANGGUNG JAWAB ATAS PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN

Manajemen perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan per 31 Desember 2024 yang telah diselesaikan pada tanggal 3 Maret 2025.



BADAN USAHA MILIK DAERAH
PT. MANGGARAI MULTI INVESTASI
KABUPATEN MANGGARAI

Jl. Soekarno-Ruteng, Kelurahan Pau, Kode Pos 86516, email : manggaraimultiinvestasi@yahoo.co.id

PT. MANGGARAI MULTI INVESTASI
KABUPATEN MANGGARAI

Laporan Keuangan

Untuk Tahun Berakhir Tanggal 31 Desember 2024

AUDITED

Laporan Auditor Independen

Nomor: 00057/2.0925/AU.2/05/1881-1/1/IV/2025

Tanggal: 11 April 2025



DAFTAR ISI

	<u>Halaman</u>
Surat Pernyataan Direksi	
Laporan Keuangan	
Neraca	1
Laporan Laba/Rugi.....	2
Laporan Perubahan Ekuitas.....	3
Laporan Arus Kas.....	4
Catatan Atas Laporan Keuangan.....	5
1. Umum	5
2. Kebijakan Akuntansi.....	8
3. Penjelasan Pos-Pos Neraca	15
4. Penjelasan Pos-Pos Laba/(Rugi)	21
5. Kelangsungan Usaha	24
6. Peristiwa Setelah Tanggal Neraca.....	24
7. Penyelesaian Atas Laporan Keuangan	24
Laporan Auditor Independen	





**SURAT PERNYATAAN DIREKTUR
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN PT.
MANGGARAI MULTI INVESTASI KABUPATEN MANGGARAI
UNTUK PERIODE DUA BELAS BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Drs. Jahang Fansi Aldus
Alamat Kantor : Jalan Sukarno, Kelurahan Pau, Kee. tangke Rembong, Ruteng
Alamat Rumah : Jalan Sukarno, Kelurahan Pau, Kec. Tangke Rembong, Ruteng
Nomor Identitas : -
Jabatan : Direktur Utama (Pit)
Jabatan : Direktur Utama (Pit)

Menyatakan bahwa :

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan PT. Manggarai Multi Investasi Kabupaten Manggarai tahun buku 2024;
2. Laporan Keuangan PT. Manggarai Multi Investasi Kabupaten Manggarai tahun buku 2024 telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan - Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP);
3. a. Semua informasi dalam Laporan Keuangan PT. Manggarai Multi Investasi Kabupaten Manggarai tahun buku 2024 telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan Keuangan PT. Manggarai Multi Investasi Kabupaten Manggarai tahun buku 2024 tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan;
5. Tidak ada lagi Kantor Akuntan Publik yang ditunjuk selain Kantor Akuntan Publik and a.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Ruteng, 11 April 2025

PT. Manggarai Multi Investasi Kabupaten Manggarai



METERAI TEMPEL
10000
1FDALX201851074

Drs. Jahang Fansi Aldus
Direktur Utama (Pit)

PT. MANGGARAI MULTI INVESTASI
KABUPATEN MANGGARAI
N E R A C A

Per 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Uraian	Catatan	31 Desember 2024	31 Desember 2023
ASET			
ASET LANCAR			
Kas dan Setara Kas	2A.1.1, 4a	40.820.095	378.991.622
Piutang Usaha	2A.1.3, 4b	927.383.216	1.463.097.225
Sewa Dibayar Dimuka		3.956.000	19.778.000
Persediaan	2A.1.8, 4d	616.631.721	830.065.357
Jumlah Aset Lancar		1.588.791.032	2.691.932.204
ASET TETAP			
	2A.2, 4e		
Tanah		-	-
Bangunan Gedung		26.002.500	26.002.500
Mesin dan Peralatan		260.245.859	260.245.859
Kendaraan		195.000.000	195.000.000
Perabot Kantor		155.171.100	155.171.100
Nilai Perolehan Aset Tetap		636.419.459	636.419.459
Akumulasi Penyusutan Aset Tetap		(536.842.699)	(507.117.449)
Nilai Buku Aset Tetap		99.576.760	129.302.010
ASET LAIN-LAIN			
	2A.3, 4f		
Biaya Organisasi		130.680.000	130.680.000
Amortisasi Biaya Organisasi		(130.680.000)	(130.680.000)
Biaya Franchise Fee Primagama		201.776.585	201.776.585
Amortisasi Biaya Franchise		(201.776.585)	(201.776.585)
Piutang Usaha Macet		6.811.955.964	6.565.505.068
Cad. Kerugian Piutang Usaha Macet		(1.362.391.193)	(513.101.013)
		5.449.564.771	6.052.404.055
JUMLAH ASET		7.137.932.563	8.873.638.269
KEWAJIBAN DAN EKUITAS			
KEWAJIBAN			
KEWAJIBAN JANGKA PENDEK			
	2A.4		
Biaya Yang Masih Harus Dibayar		2.738.700	-
Utang Lain-Lain		235.527.561	247.751.561
Jumlah Kewajiban Jangka Pendek		238.266.261	247.751.561
EKUITAS			
Modal Saham Disetor		10.200.000.000	10.200.000.000
Saldo Laba Ditahan		(1.724.414.114)	457.463.696
Saldo Laba Tahun Berjalan		(1.575.919.584)	(2.031.576.988)
Jumlah Ekuitas		6.899.666.302	8.625.886.708
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS		7.137.932.563	8.873.638.269

Lihat Catatan Atas Laporan Keuangan
Yang Merupakan Bagian Tak Terpisahkan Dari Laporan Keuangan

PT. MANGGARAI MULTI INVESTASI
KABUPATEN MANGGARAI
LAPORAN LABA/RUGI
 Periode Yang Berakhir 31 Desember 2024 dan 2023
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Uraian	Catatan	Tahun 2024	Tahun 2023
PENDAPATAN	2B, 1		
- Pendapatan Hasil Penjualan		439.705.500	2.154.802.966
- Pendapatan Jasa		1.595.000	31.494.482
Jumlah Pendapatan		441.300.500	2.186.297.448
BEBAN HARGA POKOK PENJUALAN		688.769.886	2.847.972.977
LABA KOTOR		(247.469.386)	(661.675.529)
BEBAN USAHA	2B, 2		
- Beban Penjualan		471.000	18.253.000
- Beban Umum dan Administrasi		1.333.852.317	1.350.923.705
Jumlah Beban Operasional		1.334.323.317	1.369.176.705
LABA USAHA		(1.581.792.703)	(2.030.852.234)
PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN			
- Pendapatan Lain-Lain		6.273.141	304.944
- Beban Lain-Lain		(400.022)	(1.029.697)
Jumlah Pendapatan (Beban) Lain-Lain		5.873.119	(724.753)
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK		(1.575.919.584)	(2.031.576.988)
TAKSIRAN PPH BADAN		-	-
LABA (RUGI) SETELAH PPH BADAN		(1.575.919.584)	(2.031.576.988)

Lihat Catatan Atas Laporan Keuangan
 Yang Merupakan Bagian Tak Terpisahkan Dari Laporan Keuangan



PT. MANGGARAI MULTI INVESTASI
KABUPATEN MANGGARAI
LAPORAN ARUS KAS
 Periode Yang Berakhir 31 Desember 2024 dan 2023
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

URAIAN	Tahun 2024 Rp	Tahun 2023 Rp
1 ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
a Laba/(Rugi) Bersih Setelah Pajak	(1.575.919.584)	(2.031.576.988)
Penyesuaian untuk:		
- Beban Cadangan Penurunan Nilai Persediaan	(17.111.250)	
- Beban Penyusutan Aset Tetap	29.725.250	37.008.673
- Beban Penyisihan Piutang	(11.613.406)	37.189.482
- Beban Amortisasi	-	18.337
- Koreksi Saldo Laba (Rugi)	-	-
b Laba/(Rugi) Operasi Sebelum Perubahan Modal Kerja	1.000.594	74.216.492
Penurunan (Peningkatan) Modal Kerja Selain Kas :		
- Piutang Usaha Netto	547.327.416	(147.315.809)
- Sewa Dibayar Dimuka	15.822.000	15.822.000
- Persediaan	213.433.635	982.688.882
- Biaya Yang Masih Harus Dibayar	2.738.700	(16.724.499)
- Utang Lain-Lain	(12.224.000)	74.774.064
c Penurunan Modal Kerja Selain Kas	767.097.751	909.244.638
Arus Kas Netto untuk Aktivitas Operasi	(807.821.239)	(1.048.115.857)
2 ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
- Pengadaan Aset tetap	-	-
- Penambahan Aset Lain-Lain	-	-
Jumlah Arus Kas dari Aktivitas Investasi	-	-
3 ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
- Pembayaran Dividen	(150.300.822)	-
- Penurunan Aset Lain-Lain	602.839.284	924.762.581
Jumlah Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan	452.538.462	924.762.581
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS	(355.282.777)	(123.353.276)
KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE	378.991.622	502.344.898
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	23.708.845	378.991.622
Terdiri dari :		
- Kas Tunai	(0)	35.000.000
- Bank	40.820.095	343.991.622
SALDO KAS DAN SETARA KAS	40.820.095	378.991.622

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan
 Yang Merupakan Bagian Tidak Terpisahkan Dari Laporan Keuangan



PT. MANGGARAI MULTI INVESTASI
KABUPATEN MANGGARAI
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Uraian	Modal Saham	Modal Hibah	Laba/(Rugi) sd. Tahun Lalu	Laba/(Rugi) Tahun Berjalan	Total Ekuitas
Saldo per 31 Desember 2022	10.200.000.000	-	265.755.424	187.589.494	10.653.344.918
Koreksi Laba/ (Rugi) Tahun Lalu	-	-	4.118.778	-	4.118.778
Mutasi Tahun 2023 :					
Laba/(Rugi) Tahun 2023	-	-	-	(2.031.576.988)	(2.031.576.988)
Penambahan Modal	-	-	-	-	-
Pengurangan Modal	-	-	-	-	-
Pembagian Dividen	-	-	-	-	-
Saldo per 31 Desember 2023	10.200.000.000	-	457.463.696	(2.031.576.988)	8.625.886.708
Pembayaran Dividen	-	-	(150.300.822)	-	(150.300.822)
Mutasi Tahun 2024:					
Laba/(Rugi) Tahun 2024	-	-	-	(1.575.919.584)	(1.575.919.584)
Penambahan Modal	-	-	-	-	-
Pengurangan Modal	-	-	-	-	-
Cadangan Dana	-	-	-	-	-
Saldo per 31 Desember 2024	10.200.000.000	-	(1.724.414.114)	(1.575.919.584)	6.899.666.302

Lihat Catatan Atas Laporan Keuangan
Yang Merupakan Bagian Tak Terpisahkan Dari Laporan Keuangan



PT. MANGGARAI MULTI INVESTASI
KABUPATEN MANGGARAI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN POKOK
Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah)

1. UMUM

1.1. Sejarah Berdiri dan Tempat Kedudukan

PT. Manggarai Multi Investasi (Perseroan) adalah badan usaha milik daerah Kabupaten Manggarai, didirikan berdasarkan Peraturan Daerah (Perda) Kabupaten Manggarai Nomor 8 Tahun 2012 tanggal 30 April 2012 yang kemudian didaftarkan sesuai akta Nomor 2 tanggal 2 Juli 2013 yang dibuat dihadapan Notaris J. Mambaitfeto, Sarjana Hukum, Notaris di Kupang. Akta pendirian Perseroan telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan Nomor AHU-47882.AH.01.01 Tahun 2013 tanggal 11 September 2013, dan mengalami perubahan dengan akta perubahan Nomor 01 tanggal 04 Maret 2021 yang telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Nomor AHU-0047616.AH.01.11 Tahun 2021 tanggal 15 Maret 2021.

Perseroan telah memiliki beberapa perijinan antara lain sebagai berikut:

- Tanda Daftar Perusahaan Perseroan terbatas dari Pemerintah Kabupaten Manggarai melalui Kantor Pelayanan Perizinan Terpadu Satu Pintu, dengan Nomor TDP 24.05.3.46.00601 tertanggal 10 Oktober 2013 dan berlaku sampai dengan 10 Oktober 2018.
- NPWP dengan Nomor 03.110.738.6-924.000 terdaftar tanggal 23 April 2013.
- Surat izin Usaha Perdagangan (SIUP) dari Pemerintah Kabupaten Manggarai, Kantor Pelayanan Perizinan Terpadu Satu Pintu dengan Nomor : 503/KPPTSP/212/SIUP/SB/X/2013 tanggal 10 Oktober 2013.
- Surat Izin Usaha Tempat Usaha dari Pemerintah Kabupaten Manggarai melalui Kantor Pelayanan Perizinan Terpadu Satu Pintu dengan Nomor : 503/KPPTSP/0100/SITU/SB/IV/2013 tanggal 17 April 2013.

Perseroan berkedudukan di Jl. Soekarno, Kelurahan Pau, Kecamatan Langke Rembong, Ruteng, Kabupaten Manggarai.

1.2 Susunan Dewan Komisaris dan Direksi

Berdasarkan Akta Notaris Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Manggarai Multi Investasi No. 05 tertanggal 30 Oktober 2021 yang dibuat dihadapan Theresia Sunita Nurak, Sarjana Hukum, Magister Kenotariatan, Notaris di Kota Ruteng, dan telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui surat nomor : AHU-AH.01.03-0468822 Tahun 2021 tanggal 03 November 2021 mengenai perubahan Direksi dan Komisaris, Peralihan Saham, Ganti Nama Pemegang Saham, Pengangkatan Kembali, menyetujui antara lain :

- Pengunduran diri Bapak Hilarius Mantara dari komisaris pertanggal 6 Januari 2021;
- Pemberhentian Bapak Viktor Madur sebagai Komisaris Utama dan pemberhentian bapak Hilarius Mantara sebagai Komisaris dan pengangkatan Bapak Heribertus Ngabut, Sarjana Hukum sebagai Komisaris Utama dan Monika Ambang sebagai Komisaris.
- Pemberhentian Bapak Heribertus Junaidi dan pemberhentian Bapak Leonardus Candra dari Pemegang Saham.

Selanjutnya susunan Dewan Komisaris dan Direksi PT. Manggarai Multi Investasi terakhir berdasarkan RUPS Luar Biasa tersebut adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris :

- Komisaris Utama : Heribertus Ngabut, Sarjana Hukum
- Komisaris : Drs. Fansy Aldus Jahang
- Komisaris : Moni Ambang

Dewan Direksi:

- Direksi Utama : Drs. Yustinus Mahu, MM.
- Direktur Keuangan : Maksimus Man, SE
- Direktur Operasional : Maksimilianus Haryatman, SE

Sehubungan dengan pengunduran diri Drs. Yustinus Mahu, MM. sebagai Direktur Utama PT. Manggarai Multi Investasi, melalui surat Bupati Manggarai nomor Ek.019.1/127/VII/2021 tertanggal 27 Juli 2021 yang ditujukan kepada Direktur

Keuangan PT. MMI dan tembusan Komisaris Utama, maka dalam rangka pengisian kekosongan jabatan Direktur Utama PT. Manggarai Multi Investasi, Maksimus Man, SE ditunjuk untuk melaksanakan tugas (Plt) Direktur Utama terhitung mulai tanggal 1 Agustus 2021 sampai ditetapkannya Direktur Utama yang defenitif.

Pada tahun 2024 Maksimus Man, SE sebagai Plt. Direktur meninggal dunia. Jabatan Direktur Utama selanjutnya diemban Drs. Jahang Fansi Aldus, sebagai Pelaksana Tugas berdasarkan Surat Bupati Manggarai nomor 117/500.4.4.10/VII/2024 tanggal 2 Juli 2024 perihal Pelaksana Tugas (Plt) Direktur Utama PT. MMI, ditujukan kepada Sekretaris Daerah Kabupaten Manggarai.

1.3 Maksud dan Tujuan Perusahaan

Maksud dan tujuan perusahaan sebagaimana tercantum dalam Peraturan Daerah pendirian perusahaan, adalah:

a. Maksud

Mengoptimalkan pemanfaatan potensi daerah.

b. Tujuan

- Memberikan kesempatan kepada pihak lain untuk menanamkan modalnya
- Meningkatkan daya saing perusahaan dalam menghadapi perkembangan ekonomi nasional maupun global
- Mendorong pertumbuhan ekonomi daerah dan meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (PAD), dan
- Mencari laba dan menyelenggarakan kemanfaatan umum.

1.4. Struktur Organisasi dan Sumber Daya Manusia

RUPS Luar Biasa tanggal 30-10-2021 menetapkan Dewan Direksi terdiri dari Direktur Utama dan Direktur Keuangan serta Direktur Operasional, namun sejak tahun 2021 jabatan Direktur Keuangan dan Direktur Operasional lowong dan tidak terisi.

Direktur Keuangan membawahi Bagian Keuangan dan Bagian Administrasi Kepegawaian, sedangkan Direktur Operasional membawahi Bagian Perdagangan Pupuk, Bagian Perdagangan Umum, Niang Coffe dan Pemasaran.

Sumberdaya manusia pada PT. Manggarai Multi Investasi per 31 Desember 2024 sebanyak 16 orang. Sebanyak 10 orang berstatus pegawai tetap dan 6 orang berstatus

pegawai kontrak. Ke-10 orang pegawai tetap dengan tingkat pendidikan: S₁ 4 orang, D₃ 1 orang dan SMA 5 orang.

1.5. Aktivitas Pengendalian Internal

Perusahaan mengelola administrasi dan keuangan secara manual menggunakan beberapa unit personal komputer, tidak terintegrasi dalam satu jaringan layanan. Masing-masing bagian mengolah datanya, dan kemudian diverifikasi oleh bagian akuntansi sebelum dituangkan dalam laporan keuangan perusahaan.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI

Laporan keuangan PT. Manggarai Multi Investasi untuk tahun-tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 disusun oleh manajemen berdasarkan pada Standar Akuntansi Keuangan – Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK-ETAP).

2.1. Basis Akuntansi Yang Mendasari Penyusunan Laporan Keuangan

Basis Akrual (*accrual basis*) untuk penyusunan Neraca dan Laporan Operasional. Aset, kewajiban dan ekuitas dana diakui dan dicatat pada saat terjadinya transaksi atau pada saat kejadian atau kondisi lingkungan berpengaruh pada keuangan perumda, tanpa memperhatikan saat kas atau setara kas diterima atau dibayar.

Laporan Arus Kas disusun dengan metode tidak langsung, mencerminkan arus kas dari aktivitas operasi, arus kas investasi dan pendanaan.

2.2. Basis Pengukuran Yang Mendasari Penyusunan Laporan Keuangan

Pengukuran adalah proses penetapan nilai uang untuk mengakui dan memasukkan setiap pos dalam laporan keuangan. Pengukuran pos-pos dalam laporan keuangan menggunakan nilai perolehan dalam mata uang rupiah. Transaksi yang menggunakan mata uang asing dikonversikan terlebih dahulu dan dinyatakan dalam mata uang rupiah.

2.3. Penetapan Kebijakan Akuntansi Yang Berkaitan Dengan Ketentuan Yang Ada Dalam Standar Akuntansi Keuangan – Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK-ETAP)

Secara rinci, kebijakan akuntansi yang diterapkan terkait dengan penyusunan Laporan Keuangan Tahun 2024 adalah sebagai berikut:

A. POSISI KEUANGAN

1. ASET LANCAR

Aset lancar adalah kas dan sumber daya lainnya yang diharapkan dapat dicairkan menjadi kas, dijual atau dipakai habis dalam 1 (satu) periode akuntansi.

1.1 *Kas dan Setara Kas*

Kas mencakup seluruh kas, baik itu saldo rekening di bank maupun saldo uang tunai, yang berada di bawah tanggung jawab bendahara yang sumbernya berasal dari pelaksanaan tugas bendahara berupa uang logam, uang kertas dan lain-lain kas. Saldo kas ini mencerminkan saldo yang berasal dari pungutan yang sudah diterima oleh bendahara. Kas di Bendahara dicatat sebesar nilai nominal artinya disajikan sebesar nilai rupiahnya. Apabila terdapat kas dalam valuta asing, dikonversi menjadi rupiah menggunakan kurs tengah bank sentral (BI) pada tanggal neraca.

Setara kas mencakup saldo uang di bank yang siap setiap saat digunakan, dan tidak dibatasi penggunaannya untuk membiayai kegiatan perusahaan. Setara Kas juga meliputi deposito berjangka yang akan jatuh tempo dalam waktu 3 (tiga) bulan atau kurang dari tanggal penempatan, dan tidak dijamin atas utang.

1.2 *Investasi Jangka Pendek*

Merupakan investasi yang diadakan dengan maksud untuk mendapatkan manfaat ekonomi dan manfaat sosial dalam satu periode akuntansi. Investasi jangka pendek ini merupakan investasi non permanen seperti investasi dalam Surat Utang Negara (SUN) dan Depisoto.

1.3 *Piutang Usaha*

Piutang usaha merupakan piutang yang diakui atas jumlah yang belum terbayar sebesar nilai rupiah dari penjualan yang belum dilunasi berdasarkan bukti penetapan penjualan. Perkiraan piutang usaha dicatat sebesar nilai nominal yaitu sebesar nilai rupiah dari layanan yang belum dilunasi.



1.4 Penyisihan Piutang Usaha

Perusahaan membentuk cadangan penyisihan kerugian piutang untuk menutup kemungkinan tidak tertagihnya piutang usaha, khususnya piutang usaha tidak dijamin dengan jaminan memadai, dengan persentasi dan kelompok umur sebagai berikut:

<u>Umur</u>	<u>Kategori</u>	<u>Persentase</u>
- 0 sd 12 bulan	Lancar	0 %
- 12 sd 24 bulan	Tidak Lancar	5 %
- 24 sd 36 bulan	Diragukan	10 %
- Di atas 36 bulan	Macet	20 %

Semua piutang usaha berumur di atas 36 bulan, baik dengan jaminan maupun tidak, dikategorikan sebagai piutang macet dan disajikan pada kelompok Aset Lain-Lain.

1.5 Belanja Dibayar Dimuka

Belanja dibayar di muka merupakan penurunan aktiva yang digunakan untuk uang muka pembelian barang atau jasa dan belanja yang maksud penggunaan aktivitya akan dipertanggungjawabkan kemudian.

1.6 Piutang Pajak

Piutang pajak dicatat sebesar nilai nominal yaitu sebesar nilai rupiah pajak-pajak yang telah dibayar.

1.7 Piutang Lainnya

Akun Piutang Lainnya digunakan antara lain untuk mencatat transaksi yang berkaitan dengan pinjaman pegawai, pengakuan piutang di luar Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran, Bagian Lancar Tuntutan Ganti Rugi. Piutang Lainnya dicatat sebesar nilai nominal yaitu sebesar nilai rupiah piutang yang belum dilunasi.

1.8 Persediaan

Persediaan adalah aset dalam bentuk barang atau perlengkapan (supplies) yang diperoleh dengan maksud untuk mendukung kegiatan operasional perusahaan. Saldo persediaan adalah jumlah persediaan yang masih ada pada tanggal

neraca. Persediaan dicatat sebesar biaya perolehan apabila diperoleh dengan pembelian, biaya standar apabila diperoleh dengan memproduksi sendiri dan nilai wajar apabila diperoleh dengan cara lainnya seperti donasi/rampasan.

2. ASET TETAP

Aset tetap adalah aset berwujud yang mempunyai masa manfaat lebih dari 12 (dua belas) bulan untuk digunakan dalam kegiatan perusahaan. Perkiraan (Akun) aset tetap terdiri dari Tanah, Gedung dan Bangunan, Mesin dan Peralatan, Kendaraan/Alat Angkut, dan Inventaris/Perabot serta Akumulasi Penyusutan. Biaya pemeliharaan untuk mempertahankan kondisi aset agar tetap dapat digunakan tidak dikapitalisir ke dalam nilai aktiva yang bersangkutan, sedangkan biaya rehabilitasi yang menambah umur dan manfaat dikapitalisir ke dalam nilai aktiva yang bersangkutan.

2.1 Tanah

Tanah yang dikelompokkan dalam aset tetap adalah tanah yang dimiliki atau diperoleh dengan maksud untuk digunakan dalam kegiatan operasional perusahaan dan dalam kondisi siap digunakan. Dalam akun tanah termasuk tanah yang digunakan untuk bangunan, jalan dan jaringan. Tanah diakui sebagai aset pada saat diterima dan terjadi perpindahan hak kepemilikan dengan nilai historis, yaitu harga perolehan. Biaya ini meliputi harga pembelian serta biaya untuk memperoleh hak, biaya yang berhubungan dengan pengukuran dan penimbunan. Jika tidak tersedia data secara memadai, maka tanah dicatat dengan estimasi harga perolehan.

2.2 Gedung dan Bangunan

Gedung dan Bangunan mencakup seluruh gedung dan bangunan yang dibeli atau dibangun dengan maksud untuk digunakan dalam kegiatan operasional perusahaan, dan dalam kondisi siap digunakan. Gedung dan Bangunan di neraca meliputi antara lain bangunan gedung kantor, gudang dan bangunan lainnya. Gedung dan bangunan dicatat sebagai aset perusahaan pada saat diterima dan terjadi peralihan hak kepemilikan. Gedung dan bangunan dicatat dengan nilai historis, harga perolehan. Harga perolehan gedung dan bangunan yang dibangun secara swakelola meliputi biaya langsung (tenaga kerja, bahan

baku) dan biaya tidak langsung (perencanaan, pengawasan, perlengkapan, sewa peralatan, dan biaya lain) yang dikeluarkan hingga aset tersebut siap digunakan. Bila tidak terdapat data tentang nilai historisnya, maka nilai gedung dan bangunan dicatat berdasarkan atas harga perolehan yang diestimasikan.

2.3 Mesin dan Peralatan, Kendaraan/Alat Angkut dan Inventaris/Perabot

Aset tetap di atas, yang diperoleh dan dimanfaatkan untuk kegiatan operasional perusahaan dan dalam kondisi siap digunakan. Aset tetap ini di neraca antara lain meliputi peralatan perlengkapan kerja, kendaraan bermotor dan tidak bermotor dan inventaris/perabot kantor. Aset tetap ini dicatat sebagai aset perusahaan pada saat diterima dan terjadi perpindahan hak kepemilikan. Aset tetap ini dicatat dengan harga perolehan. Harga perolehan aset tetap ini yang dibangun dengan cara swakelola meliputi biaya langsung (tenaga kerja, bahan baku) dan biaya tidak langsung (perencanaan, pengawasan, perlengkapan, sewa peralatan, dan biaya lain) yang dikeluarkan hingga aset tersebut siap digunakan. Bila tidak terdapat data tentang nilai historisnya, maka nilai aset tetap ini dicatat berdasarkan atas harga perolehan yang diestimasikan.

2.4 Akumulasi Penyusutan

Aset tetap disusutkan berdasarkan ketentuan Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2008 yang secara rinci diatur dalam Surat Keputusan Menteri Keuangan Nomor 96/KMK.03/2009 tanggal 21 Mei 2009 secara garis lurus (*straight line method*) dengan persentase dan penggolongan aset tetap, sebagai berikut :

Uraian	Umur	Persentase
Bukan Bangunan		
– Kelompok 1	< 4 tahun	25%
– Kelompok 2	4 – 8 tahun	12,50%
– Kelompok 3	8 – 16 tahun	6,25%
– Kelompok 4	> 16 tahun	5%
Bangunan Permanen	20 tahun	5%
Bangunan Semi Permanen	10 tahun	10%

3. ASET LAIN-LAIN

Aset lain-lain adalah aset yang tidak dapat diklasifikasikan sebagai aset lancar, investasi jangka panjang dan aset tetap. Aset lain-lain antara lain terdiri dari aktiva tidak berwujud, biaya organisasi, franchise, software dan piutang macet.

Untuk aset yang diklasifikasikan ke dalam Aset Lain-lain, dicantumkan sebesar nilai perolehannya dan nilai amortisasinya.

4. KEWAJIBAN JANGKA PENDEK

Kewajiban jangka pendek merupakan kewajiban yang diharapkan akan dibayar kembali atau jatuh tempo dalam waktu 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca. Kewajiban ini mencakup Utang Usaha/Rekanan, Utang Bunga, Beban Yang Masih Harus Dibayar dan Utang Jangka Pendek Lainnya.

4.1 Utang Usaha

Utang usaha merupakan utang yang timbul akibat adanya pembelian barang dan atau jasa yang terkait langsung dengan pengadaan barang/jasa oleh perusahaan seperti utang untuk pembelian barang persediaan dan bahan habis pakai.

4.2 Beban Yang Masih Harus Dibayar

Merupakan kewajiban yang timbul dari adanya beban/jasa yang diberikan oleh pihak internal maupun pihak eksternal namun belum dilakukan pembayaran oleh perusahaan.

4.3 Utang Jangka Pendek Lainnya

Utang jangka pendek lainnya, yang tidak dapat digolongkan ke dalam salah satu utang jangka pendek diatas, adalah kewajiban yang harus dilunasi oleh perusahaan, dan penambahan aset yang diperoleh dari penerimaan hak yang belum saatnya diterima dan akan dipertanggungjawabkan kemudian. Utang jangka pendek lainnya dibukukan sebesar nilai nominal.

5. KEWAJIBAN JANGKA PANJANG

Kewajiban jangka panjang merupakan kewajiban jangka panjang perusahaan kepada pihak pemberi pinjaman, yang sesuai perjanjian akan dikembalikan

setelah masa tenggang (*grace period*) yang lamanya lebih dari 12 bulan, baik secara angsuran maupun sekaligus.

6. EKUITAS

Ekuitas merupakan pos pada neraca, yang menampung selisih antara aset dan kewajiban perusahaan pada akhir tahun. Komponen utama dari kenaikan atau penurunan nilai ekuitas adalah laba/(rugi) perusahaan pada tahun yang bersangkutan.

B. LAPORAN LABA/(RUGI)

1) PENDAPATAN

Pendapatan diakui pada saat:

- a. Timbulnya hak atas pendapatan;
- b. Pendapatan direalisasi, yaitu adanya aliran masuk sumber daya ekonomi.

Pendapatan yang diperoleh sebagai imbalan atas suatu pelayanan yang telah selesai diberikan berdasarkan peraturan perundang-undangan, diakui pada saat timbulnya hak untuk menagih imbalan.

Pendapatan yang diakui pada saat direalisasi adalah hak yang telah diterima oleh perusahaan tanpa terlebih dahulu adanya penagihan.

Akuntansi pendapatan dilaksanakan berdasarkan asas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah netonya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).

Dalam hal besaran pengurang terhadap pendapatan bruto (biaya) bersifat variabel terhadap pendapatan dimaksud dan tidak dapat dianggarkan terlebih dahulu dikarenakan proses belum selesai, maka asas bruto dapat dikecualikan.

2) BEBAN

Beban diakui pada saat:

- a. timbulnya kewajiban;
- b. terjadinya konsumsi aset; dan/atau
- c. terjadinya penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa.

Saat timbulnya kewajiban adalah saat terjadinya peralihan hak dari pihak lain ke perusahaan tanpa diikuti keluarnya kas.

Yang dimaksud dengan terjadinya konsumsi aset adalah saat pengeluaran kas kepada pihak lain yang tidak didahului timbulnya kewajiban dan/atau konsumsi aset nonkas dalam kegiatan operasional perusahaan.

Terjadinya penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa terjadi pada saat penurunan nilai aset sehubungan dengan penggunaan aset bersangkutan/berlaluanya waktu. Contoh penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa adalah penyusutan atau amortisasi.

3. PENYAJIAN LAPORAN KEUANGAN TAHUN 2024 DAN 2023

Laporan Keuangan Komparatif PT. Manggarai Multi Investasi per 31 Desember 2024 dan 2023 telah menerapkan Standar Akuntansi Keuangan - Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK-ETAP).

4. PENJELASAN POS-POS NERACA

a. Kas dan Setara Kas

Rincian Kas dan Setara Kas per 31 Desember 2024 dan 2023 sebagai berikut:

	Per 31-12-2024	Per 31-12-2023
- Kas	Rp 0	Rp 35.000.000
- Bank	Rp 40.820.095	Rp 343.991.622
Jumlah Kas dan Setara Kas	Rp 40.820.095	Rp 378.991.622
Rincian Saldo Bank, terdiri dari:		
- Giro Bank NTT Ruteng Rek. No. 00601090000999	Rp 34.413.366	Rp 318.091.563
- Giro BRI Ruteng Rek. No. 027301002041308	Rp 6.406.729	Rp 25.900.059
Jumlah Bank	Rp 40.820.095	Rp 343.991.622

Saldo kas sesuai dengan administrasi.

Saldo rekening Tabungan dan Giro Bank telah sesuai dengan rekening koran dari masing-masing bank per 31 Desember 2024.

b. Piutang Usaha

Piutang usaha timbul dari penjualan barang dagangan secara kredit. Saldo piutang usaha per 31 Desember 2024 dan 2023 sebagai berikut:

	Per 31-12-2024	Per 31-12-2023
- Piutang Usaha Lancar (bruto)	Rp 993.509.642	Rp 1.540.837.058
<u>Dikurangi:</u>		
- Cadangan Kerugian Piutang Lancar	(Rp 66.126.426)	(Rp 77.739.832)
Jumlah Piutang Usaha (neto)	<u>Rp 927.383.216</u>	<u>Rp 1.463.097.226</u>

Berdasarkan umurnya, piutang berumur sampai dengan 1 tahun dikategorikan sebagai piutang "lancar", 2 tahun sebagai "tidak lancar" dan 3 tahun sebagai "diragukan". Ketiganya disajikan pada kelompok Aset Lancar, sedangkan berumur di atas 3 tahun dikategorikan sebagai piutang "macet" dan disajikan pada kelompok Aset Lain-Lain.

Berdasarkan kelompok umur, piutang usaha per 31 Desember 2024 dan 2023 sebagai berikut:

Kelompok (Umur)	Per 31-12-2024	Per 31-12-2023
- Lancar (0 sd. 1 tahun)	Rp 159.698.781	Rp 500.684.411
- Tidak Lancar (1 sd. 2 tahun)	Rp 345.093.211	Rp 525.508.650
- Diragukan (2 sd. 3 tahun)	Rp 488.717.650	Rp 514.643.997
Jumlah Piutang Usaha (bruto)	<u>Rp 993.509.642</u>	<u>Rp 1.540.837.058</u>

Perusahaan meyakini jumlah cadangan kerugian yang disisihkan per 31 Desember 2024 sebesar Rp 66.126.426,- dan 2023 sebesar Rp 77.739.832,- dapat menutupi kemungkinan kerugian piutang usaha.

c. Sewa Dibayar Dimuka

Saldo biaya dibayar dimuka per 31 Desember 2024 dan 2023 terdiri dari:

	Per 31-12-2024	Per 31-12-2023
- Sewa kantor beban Tahun 2025	Rp 3.956.000	Rp 19.778.000
Jumlah Biaya Dibayar Dimuka	Rp 3.956.000	Rp 19.778.000

d. Persediaan

Merupakan persediaan barang dagangan per 31 Desember 2024 dan 2023 dengan rincian sebagai berikut:

	Per 31-12-2024	Per 31-12-2023
- Persediaan Alat Tulis Kantor	Rp 130.622.829	Rp 182.873.303
- Persediaan Bahan Bangunan	Rp 425.381.892	Rp 534.049.693
- Persediaan Kopi	Rp 42.540.000	Rp 59.345.000
- Persediaan Pupuk	Rp 0	Rp 5.078.861
- Persediaan Bibit	Rp 0	Rp 34.222.500
- Persediaan Barang Covid-19	Rp 18.087.000	Rp 31.607.250
Jumlah Persediaan Bruto	Rp 616.631.721	Rp 847.176.607
- Cadangan Penurunan Nilai	(Rp 0)	(Rp 17.111.250)
Jumlah Persediaan Netto	Rp 616.631.721	Rp 830.065.357

Persediaan barang dagangan perusahaan diamankan di 3 (tiga) gudang yaitu di Cancar (pupuk/kopi), Gereja Redong (bahan bangunan) dan kantor (ATK, bibit dan bahan Covid-19).

Perusahaan tidak membentuk cadangan penurunan nilai persediaan per 31 Desember 2024, dianggap persediaan yang ada siap dijual dengan harga wajar.

e. Aktiva Tetap

Rincian aktiva tetap per 31 Desember 2024 dan 2023 sebagai berikut:

	Per 31-12-2024	Per 31-12-2023
Nilai Perolehan:		
- Gedung dan Bangunan	Rp 26.002.500	Rp 26.002.500
- Mesin dan Peralatan	Rp 260.245.859	Rp 260.245.859
- Kendaraan	Rp 195.000.000	Rp 195.000.000
- Perabot Kantor	Rp 155.171.100	Rp 155.171.100
Jumlah Nilai Perolehan	Rp 636.419.459	Rp 636.419.459
Akumulasi Penyusutan:		
- Gedung dan Bangunan	Rp 7.800.750	Rp 5.200.500
- Mesin dan Peralatan	Rp 251.995.849	Rp 249.245.849
- Kendaraan	Rp 121.875.000	Rp 97.500.000
- Perabot Kantor	Rp 155.171.100	Rp 155.171.100
Jumlah Akumulasi Penyusutan	Rp 536.842.699	Rp 507.117.449
Nilai Buku	Rp 99.576.760	Rp 129.302.010

Rincian aset tetap lihat lampiran.

f. Aktiva Lain-Lain

Saldo aktiva lain-lain per 31 Desember 2024 dan 2023 terdiri dari :

	Per 31-12-2024	Per 31-12-2023
- Biaya Organisasi	Rp 130.680.000	Rp 130.680.000
- Ak. Amortisasi Biaya Organisasi	(Rp 130.680.000)	(Rp 130.680.000)
- Biaya Franchise Fee Primagama	Rp 201.776.585	Rp 201.776.585
- Ak. Amortisasi Biaya Organisasi	(Rp 201.776.585)	(Rp 201.776.585)
- Piutang Usaha Macet	Rp 6.811.955.964	Rp 6.565.505.068
- Cad. Kerugian Piutang Macet	(Rp 1.362.391.193)	(Rp 513.101.013)
Jumlah Aktiva Lain-Lain	Rp 5.449.564.771	Rp 6.052.404.055

Perusahaan memiliki piutang usaha sulit ditagih (macet) per 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sejumlah Rp 6.811.955.964,-- dan Rp.6.565.505.068,-- atas 116 debitur. Beberapa debitur, menyerahkan jaminan berupa tanah/lahan dan BPKB kendaraan. Dokumen kepemilikannya dikuasai perusahaan.

Selain jaminan berupa BPKB kendaraan, penyerahan jaminan juga antara lain berupa tanah SHM Nomor 25/Gorontalo tanggal 13-12-2002 seluas 7.630 m² di Kota Labuan Bajo Kabupaten Manggarai Barat, yang diperkuat dengan pernyataan melalui akte Nomor 15 tanggal 12-4-2022 dari Notaris Theresia Sunita Nurah, SH. M.Kn. Jumlah piutang yang dijamin oleh tanah tersebut sebesar Rp 4.000.000.000,- (empat milyar rupiah) dengan nilai NJOP saat itu sebesar Rp 7.630.000.000,- (tujuh milyar enam ratus tiga puluh juta rupiah). Pernyataan melalui notaris tersebut dilanjutkan dengan Kuasa Menjual melalui akte Nomor 16 tanggal 12-4-2022 dari notaris yang sama, oleh pemilik tanah kepada Maksimus Man, SE, jabatan Plt. Direktur Utama PT. Manggarai Multi Investasi.

Pada saat ini Maksimus Man, SE telah meninggal dunia, perusahaan dalam proses menindaklanjuti surat kuasa menjual.

g. Beban Yang Masih Harus Dibayar

Jumlah Rp 2.738.700,- merupakan utang iuran asuransi kesehatan kepada BPJS Kesehatan yang belum dibayar untuk bulan Agustus sampai dengan Desember 2024.

h. Utang Lain-Lain

Saldo utang lain-lain per 31 Desember 2024 dan 2023, terdiri dari:

	Per 31-12-2024	Per 31-12-2023
- Utang Dana Sosial	Rp 19.283.419	Rp 19.283.419
- Utang Dana Pendidikan	Rp 29.483.419	Rp 29.483.419
- Utang Dana Purnabakti	Rp 39.730.580	Rp 39.730.580
- Utang Dana CSR	Rp 12.480.028	Rp 12.480.028
- Utang Dividen	Rp 59.776.051	Rp 72.000.051
- Utang Penerimaan Uang Belum Jelas Debitur	Rp 74.774.064	Rp 74.774.064
Jumlah Utang Lain-Lain	<u>Rp 235.527.561</u>	<u>Rp 247.751.561</u>

i. Modal

Berdasarkan Akta No.05 tertanggal 30 Oktober 2021, yang dibuat dihadapan Theresia Sunita Nurak, Sarjana Hukum, Magister Kenotarian, Notaris di Kabupaten Manggarai, modal saham terdiri dari 80.000 lembar saham @Rp 250.000,- = Rp.20.000.000.000,- dan telah ditempatkan sebanyak 40.800 lembar @Rp.250.000,-. = Rp 10.200.000.000,-

Saham yang telah ditempatkan per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:.

Pemegang Saham	Persentase Kepemilikan	Modal Disetor
- Pemerintah Kab. Manggarai	98,04%	Rp 10.000.000.000
- Ibu Monika Ambang	1,47%	Rp 150.000.000
- Bapak Hilarius Mantara	0,49%	Rp 50.000.000
Jumlah	100%	Rp 10.200.000.000

j. Laba/(rugi) Ditahan

Jumlah tersebut merupakan saldo laba/(rugi) ditahan per 31 Desember 2024 dan 2023, dengan rincian sebagai berikut:

	Per 31-12-2024	Per 31-12-2023
- Saldo awal tahun	Rp 464.188.196	Rp 265.755.425
- Koreksi L/(R) Tahun Lalu	(Rp 6.724.500)	(Rp 16.724.500)
- Pembayaran Dividen	(Rp 150.300.822)	Rp 0
- Laba/(Rugi) Tahun Lalu	(Rp2.031.576.988)	Rp 208.432.771
Jumlah Laba/(Rugi) Ditahan	(Rp1.724.414.114)	Rp 457.463.696

k. Laba/(rugi) Tahun Berjalan

Jumlah tersebut merupakan saldo laba (rugi) bersih sebelum pajak penghasilan badan tahun 2024 dan 2023, masing-masing sebesar (Rp 1.575.919.584,-) dan (Rp.2.031.576.988,-).

5. PENJELASAN POS-POS LABA/(RUGI)

a. Pendapatan

Merupakan pendapatan penjualan tahun 2024 dan 2023 dengan rincian sebagai berikut :

	Per 31-12-2024	Per 31-12-2023
- Penjualan ATK	Rp 0	Rp 64.669.333
- Penjualan Bahan Bangunan	Rp 4.663.000	Rp 1.358.715.633
- Penjualan Kopi	Rp 1.600.000	Rp 150.334.000
- Penjualan Pupuk	Rp 433.442.500	Rp 581.084.000
- Pendapatan Jasa Angkut	Rp 0	Rp 650.000
- Pendapatan Niang Coffee	Rp 1.595.000	Rp 20.424.000
- Pendapatan Sipla On-line	Rp 0	Rp 10.420.482
Jumlah Pendapatan	Rp 441.300.500	Rp 2.186.297.448

b. Beban Harga Pokok Penjualan

Merupakan perhitungan harga pokok penjualan atas produk-produk yang dijual tahun 2024 dan 2023, sebagai berikut:

	Per 31-12-2024	Per 31-12-2023
- Persediaan awal	Rp 847.176.607	Rp 1.812.754.239
<u>Ditambah:</u>		
- Pembelian	Rp 458.225.000	Rp 1.882.395.345
- Tersedia untuk dijual	Rp 1.305.401.607	Rp 3.695.149.584
<u>Dikurang:</u>		
- Persediaan akhir	Rp 616.631.721	Rp 847.176.607
Harga Pokok Penjualan	Rp 688.769.886	Rp 2.847.972.977

Rincian perhitungan harga pokok penjualan per produk, terlampir. Lihat Lampiran 4.

c. Beban Penjualan

Jumlah tersebut merupakan beban penjualan dan pemasaran tahun 2024 dan 2023, dengan rincian sebagai berikut :

	Per 31-12-2024	Per 31-12-2023
- Beban Promosi	Rp 0	Rp 8.600.000
- Baban Transportasi	Rp 471.000	Rp 9.653.000
Jumlah Beban Penjualan	Rp 471.000	Rp 18.253.000

d. Beban Umum dan Administrasi

Jumlah tersebut merupakan beban umum dan administrasi tahun 2024 dan 2023, dengan rincian sebagai berikut :

	Per 31-12-2024	Per 31-12-2023 (Direklass)
Beban Gaji dan Tunjangan	Rp 305.700.559	Rp 394.196.883
- Beban THR	Rp 0	Rp 46.558.073
- Beban Lembur	Rp 354.000	Rp 2.770.000
- Beban Pengobatan Pegawai	Rp 9.000.000	Rp 0
- Beban BPJS Tenaga Kerja	Rp 10.589.310	Rp 27.980.460
- Beban BPJS Kesehatan	Rp 2.738.700	Rp 9.623.880
- Beban Pajak PPh 21	Rp 0	Rp 1.080.000
- Beban Pajak PPh 23	Rp 540.541	Rp 1.177.501
- Beban Pajak PPh Badan	Rp 0	Rp 27.931.012
- Beban Pajak PPN	Rp 0	Rp 3.540.000
- Beban Pajak Kendaraan	Rp 0	Rp 5.825.530
- Beban ATK dan Perleng. Kantor	Rp 1.861.500	Rp 4.750.000
- Beban Rumah Tangga Kantor	Rp 420.000	Rp 990.000
- Beban Pos dan Pengiriman	Rp 0	Rp 11.000
- Beban Wifi/Inernet	Rp 2.395.700	Rp 7.249.881
- Beban Air dan Listrik	Rp 1.120.375	Rp 4.774.100
- Beban Rapat dan Tamu	Rp 3.220.000	Rp 8.274.000
- Beban Makan-Minum	Rp 8.495.000	Rp 27.037.000
- Beban Sewa	Rp 26.072.000	Rp 48.822.000

- Beban Upah Buruh	Rp	73.000	Rp	550.000
- Beban Perjalanan Dinas	Rp	2.500.000	Rp	9.222.000
- Beban Sumbangan	Rp	2.000.000	Rp	0
- Beban Jasa Profesional	Rp	50.000.000	Rp	21.805.000
- Beban Kopi Niang	Rp	1.027.200	Rp	7.865.980
- Beban BBM Kendaraan	Rp	28.347.508	Rp	21.439.676
- Beban Pemelih. Gedung	Rp	0	Rp	753.000
- Beban Pemelih. Alat Kantor	Rp	1.300.000	Rp	1.900.000
- Beban Pemelih. Kendaraan	Rp	7.393.000	Rp	29.065.000
- Beban Penyusutan	Rp	29.725.250	Rp	37.008.672
- Beban Penyisihan Rugi Piutang	Rp	837.676.773	Rp	550.290.496
- Beban Kerugian Piutang	Rp	1.301.901	Rp	0
- Beban Penurunan Nilai Persediaan	Rp	0	Rp	17.111.250
- Beban Amortisasi	Rp	0	Rp	18.337
- Beban Lain2 Umum & Adm.	Rp	0	Rp	31.302.974
Jumlah Beban Umum dan Adm.	Rp	1.333.852.317	Rp	1.350.923.705

e. Pendapatan/(Beban) Lain-Lain

Jumlah tersebut merupakan pendapatan/(beban) lain-lain tahun 2024 dan 2023, terdiri dari:

	Per 31-12-2024	Per 31-12-2023
<u>Pendapatan Lain-Lain:</u>		
- Jasa Giro	Rp 447.140	Rp 304.944
- Selisih Kas	Rp 5.826.001	Rp 0
Jumlah Pendapatan Lain-Lain	Rp 6.273.141	Rp 304.944
<u>Beban Lain-Lain:</u>		
- Biaya Bank	Rp 310.813	Rp 1.029.697
- PPH Jasa giro/bunga deposito	Rp 89.209	Rp 0
Jumlah Beban Lain-Lain	Rp 400.022	Rp 1.029.697
Jumlah Pendapatan/(Beban) Lain2	Rp 5.873.119	(Rp 724.753)

6. KELANGSUNGAN USAHA

Perusahaan mempunyai akumulasi kerugian sampai dengan tanggal 31 Desember 2024 sebesar Rp 3.300.333.698,- atau negatif 32,36% dari modal yang disetor sebesar Rp.10.200.000.000,-. Perusahaan juga mempunyai piutang macet yang sulit ditagih per 31 Desember 2024 sejumlah Rp.6.811.955.964,- atau 66,78% dari modal yang disetor sebesar Rp.10.200.000.000,-. Sebagaimana telah diungkap pada penjelasan pos Aset Lain-lain, piutang macet senilai Rp 4.000.000.000,- dijamin dengan tanah seluas 7.630 m² di Kota Labuan Bajo Kabupaten Manggarai Barat, yang diperkuat dengan Kuasa Menjual dari pemilik tanah kepada mantan Plt. Direktur Utama, namun penjualannya belum berhasil hingga penerima kuasa meninggal dunia tahun 2024 lalu.

Dalam tahun buku 2024, penjualan perusahaan rendah, hanya mencapai sebesar Rp.441.300.500,- atau 20,18% dari tahun sebelumnya sebesar Rp.2.186.297.448,-.

Kondisi di atas menempatkan perusahaan pada posisi kesulitan likuiditas yang dapat mengancam keberlangsungan usaha (*going concern*) di masa mendatang.

Tidak nampak upaya nyata dari pemegang saham untuk menekan saldo piutang macet dan mengatasi tren penurunan penjualan.

7. PERISTIWA SETELAH TANGGAL NERACA

Tidak terdapat peristiwa setelah tanggal neraca yang berdampak pada penyesuaian laporan keuangan.

8. PENYELESAIAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Manajemen perusahaan bertanggungjawab atas penyusunan laporan keuangan yang diselesaikan dan diotorisasi pada tanggal 11 April 2025.

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Laporan No.: 00057/2.0925/AU.2/05/1881-1/1/IV/2025

Kepada Yth,
Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Manggarai Multi Investasi Kabupaten Manggarai

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Manggarai Multi Investasi Kabupaten Manggarai ("Perusahaan"), yang terdiri dari neraca per 31 Desember 2024, serta laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, neraca Perusahaan per 31 Desember 2024, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik di Indonesia (SAK ETAP).

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Hal Lain

Laporan keuangan perusahaan tanggal 31 Desember 2023 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, yang disajikan sebagai angka koresponding terhadap laporan keuangan tanggal 31 Desember 2024 diaudit oleh auditor independen lain yang menyatakan opini wajar tanpa pengecualian atas laporan keuangan tersebut dengan nomor: 00137/2.0938/AU.2/05/0789-2/1/V/202 tanggal 02 Mei 2024.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN (Lanjutan)

Tanggung Jawab Auditor Terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Perusahaan.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.



Tangerang, 11 April 2025


Pande Putu Agus Eka Pertama, Ak., M.Acc., CA., CPA.
Nomor Izin Akuntan Publik: AP. 1881